

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti terlibat langsung dalam penelitian. *Field research* adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian “Analisis Keputusan Pembelian Produk Pakaian Wanita Muslim Melalui Media Sosial Instagram” adalah dengan menggunakan metode atau pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup>

##### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama. Dalam penelitian ini lokasi yang akan diteliti adalah di desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

##### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian dapat diartikan sebagai informan yang diamati dan dimanfaatkan untuk memberikan informasi. Subyek penelitian yang dimaksud di sini adalah dari mana data yang diperoleh. Subyek dalam penelitian ini akan digali dari pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian ini yaitu konsumen wanita yang pernah melakukan pembelian produk pakaian wanita secara online melalui media sosial Instagram yang ada di desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus. Konsumen wanita yang menjadi subyek

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

<sup>2</sup> Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 1

dalam penelitian ini tidak ada kriteria khusus harus seorang mahasiswi, namun semua lapisan konsumen wanita yang pernah melakukan pembelian baik yang berstatus pelajar, wanita karir bahkan ibu rumah tangga,

Sedangkan obyek penelitian merupakan hal yang menjadi titik penelitian dari suatu penelitian. Titik tersebut merupakan substansi yang diteliti atau dipecahkan menggunakan teori-teori bersangkutan. Oleh karena itu obyek dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian konsumen wanita dalam melakukan pembelian melalui media sosial Instagram.

#### **D. Sumber Data**

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu konsumen wanita di desa Kuryokalangan yang pernah melakukan pembelian produk pakaian wanita melalui media sosial Instagram.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>4</sup> Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian ini misalnya jurnal, referensi yang relevan dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 91

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.

Dalam penelitian kualitatif, instrument penelitian utamanya adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan mendatangi langsung narasumber yaitu konsumen wanita di desa Kuryokalangan yang pernah melakukan pembelian melalui media sosial Instagram. Dalam wawancara ini peneliti memberikan lembar daftar pernyataan (angket) untuk diisi oleh beberapa narasumber.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Pengamatan (*Observasi*), merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup> Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Oleh karena itu untuk memperoleh keabsahan data yang relevan dilakukan dengan mengamati sendiri yang berarti mengalami peristiwanya. Metode ini dilakukan untuk mencari data atau informasi mengenai perilaku konsumen wanita yang pernah melakukan pembelian produk pakaian di desa Kuryokalangan.
2. Wawancara (*Interview*), yaitu suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>6</sup> Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam

---

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 137

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72

metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Sedangkan pertanyaan yang tidak terstruktur, peneliti tidak menetapkan masalah pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang baku atau informasi tunggal. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yakni melalui penyebaran angket dengan penggunaan bahasa yang tidak terlalu formal namun sopan digunakan peneliti agar peneliti mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, notulen rapat, arsip dan sebagainya yang diambil secara langsung dari masyarakat melalui pemerintah terkait.<sup>7</sup> Dalam hal ini dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan mengambil foto produk yang dibeli narasumber menggunakan kamera sederhana.

#### **G. Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan;

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 245

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, Cet. 15, 2012, hlm. 369

## 2. Peningkatan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>9</sup>

## 3. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa.<sup>10</sup> Yaitu dengan memilah-milah data, yang valid diambil dan yang kurang valid diadakan pembuktian lagi, sehingga data yang diperoleh peneliti akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>11</sup> Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti yang lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 371

<sup>10</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Tarsito, Bandung, 1990, hlm. 140

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 330-331

#### 4. Member Check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>12</sup> Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

### H. Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan sesaat atau setelah peneliti selesai dari lapangan, melainkan dilakukan dengan berbagai tahap. Sugiono dan Sudawarman Danim menjelaskan bahwa analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Analisa sebelum memasuki lapangan. Analisa dalam tahap ini adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.
2. Analisa selama di lapangan, yaitu proses analisa pada saat peneliti berada di lapangan untuk menggali data. Pada saat melakukan pengambilan data baik dengan wawancara, observasi atau dokumentasi, peneliti berusaha melakukan kajian atau analisis secara cermat tentang data yang diperoleh.
3. Analisa setelah dari lapangan. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*) dan *conclusion drawing* (*verification*).<sup>13</sup>

#### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 375

<sup>13</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 92-94

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 92

#### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>15</sup>

#### c. Kesimpulan (*Verification*)

Setelah pelenliti mereduksi dan menyajikan data, maka langkah selanjutnya menyimpulkan data dari hasil temuan tentang keputusan pembelian melalui media sosial Instagram. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal. Jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah dengan melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>16</sup> Setelah data keputusan pembelian melalui media sosial Instagram dari lapangan terkumpul, langkah selanjutnya adalah mereduksi data yaitu berfikir secara mendalam yang memerlukan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini juga, peneliti mencari data melalui observasi, dokumentasi serta wawancara sehingga data yang didapat lebih akurat. Kemudian tahap selanjutnya adalah penyajian data berbentuk narasi yang menggambarkan perilaku konsumen khususnya dalam hal keputusan pembelian produk pakaian wanita muslim melalui media sosial Instagram. Dan langkah terakhir adalah menyimpulkan data yang diperoleh dari lapangan.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 95

<sup>16</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 73

Penelitian “Analisis Keputusan Pembelian Produk Pakaian Wanita Muslim Melalui Media Sosial Instagram” menggunakan ilmu bantu Antropologi. Antropologi merupakan cabang ilmu yang mempelajari manusia baik dari segi budaya, perilaku, keanekaragaman, dan lain-lain. Ilmu ini menekankan pada perilaku pembeli dari suatu kelompok masyarakat, antara lain kebudayaan (*culture*), *subculture*, dan kelas-kelas sosial karena faktor-faktor tersebut memainkan peranan penting dalam pembentukan sikap dan merupakan petunjuk mengenai nilai-nilai yang akan dianut oleh seorang konsumen. Setelah membaca buku Pokok-Pokok Antropologi Budaya milik T. O. Ihromi dapat disimpulkan bahwa diantara beberapa teori antropologi yang ada, penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme. Teori ini dikembangkan oleh Bronislaw Malinowski. Malinowski berpendapat bahwa semua unsur kebudayaan bermanfaat bagi masyarakat di mana unsur itu terdapat. Dengan kata lain, teori fungsionalisme kebudayaan menekankan bahwa setiap pola tingkah laku yang sudah menjadi kebiasaan, setiap kepercayaan dan sikap yang merupakan dari kebudayaan suatu masyarakat memerankan fungsi dasar di dalam kebudayaan yang bersangkutan.<sup>17</sup>

Manusia dengan kebudayaan memiliki hubungan yang erat. Semua tindakan merupakan kebudayaan. Kebudayaan terbentuk karena adanya persoalan yang membutuhkan pemecahan dan penyelesaian. Dengan kata lain, kebudayaan digunakan manusia untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah.

Untuk mengetahui keputusan pembelian melalui media sosial Instagram yang ada di desa Kuryokalangan, peneliti harus mengetahui dan mendalami bagaimana perilaku mereka. Apakah perilaku mereka masih melakukan pembelian secara tradisional ataukah sudah menggunakan cara yang modern yakni menggunakan media sosial sebagai sarana pembelian kebutuhan. Berdasarkan pengamatan sederhana, terdapat beberapa orang yang melakukan pembelian secara modern. Secara kasat mata memang mereka melakukan pembelian melalui media sosial. Namun tidak dipungkiri bahwa

---

<sup>17</sup> T. O. Ihromi, *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*, PT. Gramedia, Jakarta, hlm. 59

dalam memutuskan untuk melakukan pembelian harus melalui serangkaian tahapan atau aturan. Konsumen harus menganalisa keinginan dan kebutuhan mereka, menilai sumber apakah uang yang akan digunakan untuk membeli cukup atau tidak, menentukan tujuan pembelian apakah pembelian itu memang benar dibutuhkan atautkah hanya untuk prestise semata. Tahap selanjutnya adalah mencari informasi mengenai produk yang akan dibeli, mencari dan memiliki online shop yang menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan, mencari tahu bagaimana respon atau pengalaman para pembeli apakah respon terhadap online shop tersebut puas dengan produk-produknya atau tidak. Mencari tahu bagaimana sistem pembayarannya. Setelah melalui serangkaian tahapan tersebut dan konsumen merasa yakin, maka timbul proses keputusan pembelian. Apabila barang yang diterima konsumen sesuai dengan harapan, mungkin dilain waktu mereka akan melakukan pembelian ulang dan merekomendasikan kepada orang terdekat mereka. Namun apabila ketidakpuasan yang mereka rasakan, maka mereka cenderung jera untuk melakukan pembelian. Tentu saja dalam proses pengambilan keputusan didorong oleh beberapa faktor. Diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri manusia itu sendiri. Meliputi; motivasi, kepribadian, proses belajar dan sikap. Sedangkan faktor eksternal meliputi; pengaruh lingkungan, strategi pemasaran (produk, harga, tempat, promosi), efisiensi waktu, kemudahan.